

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah bersifat lapangan (*Field Research*) yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif, yaitu untuk mengetahui penggunaan media LCD proyektor dalam pembelajaran fikih kelas VII di MTsN 9 Hulu Sungai Selatan.

Pendekatan dari penelitian ini bersifat kualitatif. Pendekatan kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Ditinjau dari segi sifat-sifat data maka termasuk dalam penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.

B. Lokasi Penelitian

MTsN 9 Hulu Sungai Selatan berada di Komplek Pendidikan Islam Parigi, Jalan Pelayar No. 37 RW. 01 RT. 01, Desa Habirau Tengah, Kecamatan Daha Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan. Madrasah ini berada ditengah pemukiman penduduk merupakan satu tingkatan dari beberapa tingkatan/ jenjang pendidikan di komplek Pendidikan Islam Parigi.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian ini adalah satu orang Guru mata pelajaran Fiqih dan siswa kelas VII MTsN 9 Hulu Sungai Selatan Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

2. Objek

Objek penelitian ini adalah penggunaan media LCD proyektor dalam pembelajaran fikih kelas VII MTsN 9 Hulu Sungai Selatan Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan faktor-faktor yang menunjang dan menghambat dalam menggunakan media LCD proyektor pada pembelajaran fikih kelas VII di MTsN 9 Hulu Sungai Selatan Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini terdiri dari:

- 1) Data pokok mengenai penggunaan media LCD proyektor dalam pembelajaran fikih kelas VII di MTsN 9 Hulu Sungai Selatan.
- 2) Data yang berhubungan dengan faktor-faktor yang menunjang dan menghambat penggunaan media LCD proyektor dalam pembelajaran fikih kelas VII di MTsN 9 Hulu Sungai Selatan.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap untuk mendukung data pokok dalam penelitian yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MTsN 9 Hulu Sungai Selatan
- 2) Profil sekolah yang terdiri dari pendidik, karyawan, tata usaha dan peserta didik di MTsN 9 Hulu Sungai Selatan
- 3) Gambaran tentang MTsN 9 Hulu Sungai Selatan
- 4) Visi dan Misi MTsN 9 Hulu Sungai Selatan

2. Sumber Data

Sedangkan sumber data yang digali dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan, yaitu Kepala Sekolah, Guru mata pelajaran, Tata Usaha dan yang dapat memberikan informasi yang terkait dengan penelitian ini.
- b. Dokumentasi, yaitu berupa catatan-catatan dan atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian serta yang berhubungan dengan penelitian dan sejarah singkat berdirinya MTsN 9 Hulu Sungai Selatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu sebagai berikut.

1. Observasi

Suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Metode observasi (pengamatan)

merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.¹ Metode ini digunakan untuk mengamati langsung keadaan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Hulu Sungai Selatan Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Penulis terjun ke lapangan untuk mengamati secara langsung atau terfokus di lokasi penelitian untuk memperoleh data tentang bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran fikih dengan menggunakan media proyektor. Observasi ini dilakukan untuk melengkapi data penunjang yang diperlukan.

Dalam hal ini peneliti berusaha melakukan suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak di MTsN 9 Hulu Sungai Selatan. Adapun untuk pelakunya sendiri adalah pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian dan untuk aktivitasnya yaitu kondisional.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data. Wawancara adalah sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau kelompok peneliti untuk dijawab.² Dalam penelitian ini penulis mengajukan pertanyaan kepada informan

¹ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 165.

² Ekky Maria Farida Sani, *Jurnal Ilmu Perpustakaan: Pemanfaatan Buletin Perpustakaan oleh Pustakawan di Kota Semarang*, Vol. 2, No. 3, 2013, h. 6.

untuk memperoleh data yang diperlukan dan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media proyektor dalam pembelajaran fikih kelas VII.

Wawancara yang digunakan adalah wawancara terpimpin (*guide interview*), yaitu wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederet pertanyaan lengkap dan terperinci atau terstruktur. Metode ini dilakukan untuk mewawancarai Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran Fikih, dan siswa untuk memperoleh informasi yang dipergunakan dalam melengkapi data penelitian tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.³

Penulis menggali data-data melalui dokumen dan catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah-masalah yang diteliti terutama dalam hal data penunjang, yakni dokumen yang berupa catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian dan sejarah singkat berdirinya MTsN 9 Hulu Sungai Selatan, gambaran tentang MTsN 9 Hulu Sungai Selatan, mata pelajaran apa saja yang diajarkan di sekolah MTsN 9 Hulu Sungai Selatan.

³ Iryana dan Risky Kawasati, Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif, h. 11.

TABEL MATRIKS

DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PEGUMPULAN DATA

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Data pokok meliputi: a. Data mengenai Penggunaan Media LCD proyektor dalam Pembelajaran Fiqih kelas VII di MTsN 9 Hulu Sungai Selatan. b. Faktor-faktor yang menunjang dan menghambat penggunaan media LCD proyektor pada pembelajaran Fiqih kelas VII di MTsN 9 Hulu Sungai Selatan.	Peserta Didik Guru	Observasi
2	Data Penunjang Meliputi: a. Sejarah singkat berdirinya MTsN 9 Hulu Sungai Selatan	Kepala Sekolah/ TU	Dokumentasi dan Wawancara
	b. Gambaran tentang MTsN 9 Hulu Sungai Selatan	Kepala Sekolah/ TU	
	c. Keadaan Kepala Sekolah, pendidik, tata usaha, peserta didik, fasilitas sarana dan visi misi MTsN 9 Hulu Sungai Selatan	Kepala Sekolah/ TU	Dokumentasi, Observasi dan Wawancara

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan Data

Dalam pengolahan data, ada beberapa teknik yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut.

- a. Editing, yaitu penulis mencatat kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami.
- b. Klasifikasi Data, yaitu pengelompokkan data sesuai dengan jenis-jenis data yang diperlukan.

- c. Interpretasi Data, yaitu memberi penjelasan data yang disajikan agar mudah dipahami dan tidak mengundang penafsiran lain.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuaalitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data hasil observasi (pengamatan terhadap guru mata pelajaran dan peserta didik) dan pencatatan lapangan analisis secara deskriptif. Dengan menggambarkan keadaan data kedalam bentuk kalimat atau uraian sehingga terlihat jelas tentang bagaimana penggunaan media proyektor dalam pembelajaran fikih di kelas VII. Selanjutnya dapat ditarik kesimpulannya dengan menggunakan metode induktif, yakni menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat umum.

G. Prosedur Penelitian

Adapun penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu sebagai berikut.

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian dan berkonsultasi dengan seorang guru mata pelajaran fikih di MTsN 9 Hulu Sungai Selatan.
- b. Membuat desain proposal skripsi dan berkomunikasi dengan dosen penasehat.
- c. Mengajukan desain proposal kepada Biro Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap Persiapan

- a. Melakukan seminar terhadap desain proposal skripsi yang sudah disetujui

- b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari Dosen Akademik.
- c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- d. Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak yang berwenang

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data yang diperlukan.
- b. Pengumpulan data di lapangan.
- c. Pengolahan data dan analisis data

4. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

- a. Menyusun laporan hasil penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing sekaligus memohon persetujuan

Memperbanyak hasil laporan yang telah disetujui dan selanjutnya siap diuji dan dipertahankan didalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.